

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian mengenai dampak pembinaan dan pengembangan olahraga melalui sistem kompetisi liga terhadap eksistensi perkumpulan tenis meja di Kota Bandung secara umum berdasarkan beberapa indikator sudah sesuai dengan kebutuhan pada pembinaan dan pengembangan olahraga melalui sistem kompetisi liga. Adapun secara hasil dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut.

Pada indikator pengorganisasian mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga melalui sistem kompetisi liga terhadap eksistensi perkumpulan tenis meja di Kota Bandung belum secara menyeluruh terorganisir mengenai pembinaan dan pengembangan olah raga tenis meja

Pada indikator pendanaan mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga melalui sistem kompetisi liga terhadap eksistensi perkumpulan tenis meja di Kota Bandung bahwa tidak semua klub atau PTM memiliki pendanaan yang mumpuni untuk operasional latihan olahraga tenis meja

Pada indikator proses latihan mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga melalui sistem kompetisi liga terhadap eksistensi perkumpulan tenis meja di Kota Bandung mayoritas sudah memahami mengenai penerapan program latihan olahraga tenis meja.

Pada indikator prasarana dan sarana mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga melalui sistem kompetisi liga terhadap eksistensi perkumpulan tenis meja di Kota Bandung bahwa tidak semua klub atau PTM memiliki sarana dan prasana yang memadai.

Pada indikator Prestasi hasil pembinaan mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga melalui sistem kompetisi liga terhadap eksistensi perkumpulan tenis meja di Kota Bandung bahwa hampir dari semua klub memiliki atlet unggulan pada setiap kompetisi

Suhendi, 2019

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA TENIS MEJA KOTA BANDUNG PADA MODEL  
PEMBERDAYAAN KLUB MELALUI SISTEM KOMPETISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2. Implikasi

Implikasi yang dibahas meliputi: (1) implikasi terhadap dampak teori; (2) implikasi terhadap dampak kebijakan; (3) implikasi terhadap penerapan praktis; (4) implikasi terhadap isu sosial.

### 1. Teoritis

Hasil penelitian memberikan informasi terkait manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, kepemimpinan, kepegawaian) yang akan diteliti lebih lanjut baik di cabang olahraga lain.

### 2. Kebijakan

Manajemen memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari tujuan yang akan dicapai sehingga seluruh elemen yang dapat mempengaruhi itu harus dipersiapkan sebaik mungkin serta diperhatikan dari berbagai aspek yang terlibat.

### 3. Praktis

Pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan

### 4. Isu Sosial

Penelitian ini mempertegas bahwa pembinaan dan pemberdayaan klub olahraga melalui sistem kompetisi yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan klub-klub tenis meja itu sendiri karena daya saing yang terjadi sangat ketat sehingga perlu disiapkan dan diperhatikan betul dari awal sampai akhir.

## 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh peneliti agar penelitian ini menjadi lebih bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang cenderung memiliki mempengaruhi prestasi baik dari segi psikologi maupun dari segi pemberdayaannya.

2. Peneliti menyarankan kepada seluruh akademisi olahraga bahwa pentingnya pembinaan, pemberdayaan dan kompetisi untuk menunjang prestasi yang diharapkan.
3. Kemudian peneliti menyarankan kepada instansi pemerintah untuk terus mensupport klub olahraga manapun terutama dengan mendukung faktor-faktor seperti sarana-prasarana serta penghargaan yang dapat memicu semangat para atlet yang bertanding.
4. Untuk Pengcab PTMSI kota Bandung selaku organisasi yang menaungii Tenis Meja di kota Bandung, melihat hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa pembinaan dan pemberdayaan klub tenis meja melalui kompetisi yang disusun sepanjang tahun dan berkelanjutan bagi junior, amatir, serta elit atlet secara profesional, dengan menggunakan sistem promosi dan degradasi.